

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai peran pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) bagi pengembangan usaha mikro nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. BMT Istiqomah Tulungagung berperan dalam hal pemberian pembiayaan *bai' bitsaman ajil* untuk pengembangan usaha mikro nasabah yaitu dengan menyediakan modal usaha khususnya untuk usaha mikro. Pembiayaan *bai' bitsaman ajil* ini sangat cocok untuk para pelaku usaha mikro yang membutuhkan dan kekurangan dana dalam hal untuk pengembangan usahanya, pembiayaan *bai' bitsaman ajil* dalam proses pencairannya mudah dan untuk pelunasan tidak memberatkan si nasabah yang dapat diangsur setiap bulan sesuai dengan kemampuan si nasabah. *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) merupakan produk yang cukup diminati oleh nasabah, terbukti jumlah pembiayaan dan nasabah yang mengambil pembiayaan ini meningkat. Peran *baitul maal wa tamwil* dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi nasabah diantaranya:
 - a. BMT Istiqomah Tulungagung sebagai motivator untuk nasabah dimana pihak BMT memberikan sikap terbuka terhadap nasabah dan memotivasi nasabah untuk mengembangkan potensi usaha

nasabah dan memberikan solusi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi nasabah, baik dalam hal permodalan maupun manajemen dalam menjalankan usahanya.

- b. Peran fasilitator, dalam peran ini BMT Istiqomah Tulungagung berperan sebagai pihak yang memberikan, menyiapkan serta menyediakan kebutuhan yang dibutuhkan oleh nasabah. Tidak hanya pembiayaan *bai' bitsaman ajil*, akan tetapi di BMT Istiqomah juga menyediakan berbagai macam pilihan pembiayaan yang dapat dipilih oleh nasabah sesuai dengan kebutuhannya.
 - c. Peran katalisator. BMT Istiqomah sebagai katalisator yaitu menghubungkan antara pembeli dengan pemilik barang, membantu dalam hal pemecahan permodalan usaha mikro dengan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) dengan membeli barang dari penyedia barang kemudian pihak nasabah akan melakukan pembayaran dengan cara mengangsur ke pihak BMT Istiqomah Tulungagung.
2. Usaha nasabah sebelum adanya pembiayaan *bai' bitsaman ajil* tidak begitu mengalami pengembangan dikarenakan kekurangan modal untuk pengembangan usahanya. Setelah menggunakan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* usaha nasabah berkembang dengan sangat baik, hal ini terbukti dengan bertambahnya omset, pendapatan, jumlah karyawan, aset setiap informan. Omset, pendapatan, jumlah karyawan,

dan aset yang didapat setiap informan setelah menggunakan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* adalah sebagai berikut:

- a. Ibu Prihatin, untuk omset yang didapat kurang lebih 7.500.000 per bulan tergantung penjualan, untuk pendapatan yang diperoleh yaitu sekitar kurang lebih 2-3 juta per bulan tergantung penjualan, untuk jumlah karyawan dikerjakan bersama anak dimana sebelumnya hanya dikerjakan sendiri, dan untuk aset yang diperoleh selama menjalankan usahanya adalah 2 unit sepeda motor dan perhiasan.
- b. Ibu Kiswati, omset yang didapat kurang lebih 15 juta per bulan tergantung penjualan, untuk pendapatan yang diperoleh yaitu sekitar kurang lebih 5 juta per bulan tergantung penjualan, untuk jumlah karyawan menambah 1 karyawan untuk membantu proses produksi, dan untuk aset yang diperoleh selama menjalankan usahanya adalah 2 unit sepeda motor, laptop dan perhiasan.
- c. Ibu Ernakurniawati, omset yang didapat kurang lebih 15-17 juta per bulan tergantung penjualan, untuk pendapatan yang diperoleh yaitu sekitar kurang lebih 10-12 juta per bulan tergantung penjualan, untuk jumlah karyawan menambah 1 karyawan untuk membantu usahanya, dan untuk aset yang diperoleh selama menjalankan usahanya adalah 2 unit sepeda motor, dan 1 unit mobil.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak BMT Istiqomah Tulungagung

- a. Di BMT Istiqomah salah satu produk yang diminati nasabah adalah *bai' bitsaman ajil*. Dengan demikian pihak BMT diharapkan lebih memaksimalkan dalam hal pengelolaan dan pemasaran produk-produk pembiayaan BMT khususnya pembiayaan BBA, karena dengan banyaknya sektor usaha mikro saat ini sangat memberikan peluang bagi BMT untuk memberikan pembiayaan guna pengembangan usaha sektor mikro yang dikelola masyarakat.
- b. Sebaiknya pihak BMT menambah jumlah karyawan untuk difokuskan dalam hal pengamatan atau tim lapangan. Tidak dijadikan satu dengan bagian pembiayaan. Agar lebih tertata dan terstruktur dengan baik dan bisa mendapatkan informasi nasabah yang lebih jelas. Dan bisa lebih dikenal masyarakat bahwa BMT Istiqomah bisa memberikan solusi dalam hal kekurangan modal usaha.

2. Bagi Akademik

Semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bahan acuan yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk lebih menambah referensi dan penguasaan teori dan lebih lagi mengulas semua sisi dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga dapat diketahui seberapa luas perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) serta dapat dijadikan rujukan maupun kajian lanjutan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya untuk permasalahan yang sama.